



SARANA JAYA

PENGUMUMAN PEMILIHAN CALON MITRA KERJASAMA

Nomor : 550/-1.712

Sehubungan dengan rencana Penerapan Diversifikasi Usaha Penertiban Kabel Udara Bersama Pemerintahan Wilayah di DKI Jakarta, Perumda Pembangunan Sarana Jaya Provinsi DKI Jakarta mengundang Perusahaan Pemerintah maupun Swasta Nasional untuk berpartisipasi dalam rangka Pelaksanaan Penertiban Kabel Udara di wilayah DKI Jakarta sebagai berikut :

1. Kerjasama : Penerapan Diversifikasi Usaha Penertiban Kabel Udara Bersama Pemerintahan Wilayah di DKI Jakarta
2. Objek : Ruas Jalan yang ada di Wilayah Kota DKI Jakarta
3. Metode Pemilihan : *Beauty Contest*
4. Persyaratan :
 - a. Para rekanan yang berminat dapat menyampaikan Surat Kepeminatan yang ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan yang ditujukan kepada :

**Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya
Gedung Sarana Jaya Lantai 3-4
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1 Jakarta Pusat**

- b. Surat Kepeminatan agar dapat disampaikan kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya paling lambat Selasa 2 Juli 2019 Pukul 10.00
 - c. Dalam surat kepeminatan agar dapat mencantumkan nama PIC berikut nomor telepon dan alamat email yang dapat dihubungi
 - d. Pelaksanaan Aanwijzing atau penjelasan kerjasama akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Juli 2019
5. Lain-lain :
 - a. Untuk Kerangka Acuan Pemilihan Calon Mitra Kerjasama dapat diunduh melalui website Perumda Pembangunan Sarana Jaya dengan alamat website : www.sarana-jaya.co.id
 - b. Peserta yang berminat wajib mematuhi Tata Tertib proses Pemilihan calon Mitra Kerjasama Penerapan Diversifikasi Usaha Penertiban Kabel Udara Bersama Pemerintahan Wilayah di DKI Jakarta

Jakarta, 28 Juni 2019
a.n. Direksi Sarana Jaya

PERUMDA PEMBANGUNAN SARANA JAYA
BUMD PEMPROV DKI JAKARTA

Gedung Sarana Jaya, Lt 3-4, Jl. Budi Kemuliaan 1 No. 1, Jakarta Pusat
T: 021 - 352 2667 F: 021 - 385 3960

sarana-jaya.co.id

KERANGKA ACUAN KERJA
(TERMS OF REFERENCE / TOR)

PROGRAM PEMILIHAN CALON MITRA KERJA SAMA
PENERAPAN DIVERSIFIKASI USAHA PENERTIBAN KABEL UDARA
BERSAMA PEMERINTAH WILAYAH DI DKI JAKARTA



SARANA JAYA

PENERAPAN DIVERSIFIKASI USAHA PENERTIBAN KABEL UDARA
BERSAMA PEMERINTAH WILAYAH DI DKI JAKARTA

I. LATAR BELAKANG

Perumda Pembangunan Sarana Jaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan *core business* berupa penyedia tanah (*land bank*), pengembang, dan pengelola gedung serta kawasan. Dalam pelaksanaan pengembangan usaha perusahaan, saat ini Perumda Pembangunan Sarana Jaya berencana untuk melakukan diversifikasi usaha yaitu Penertiban Kabel Udara Bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Rencana penerapan Penertiban Kabel Udara Bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ini selain merupakan salah satu diversifikasi Usaha Perumda Pembangunan Sarana Jaya juga dalam rangka mendukung program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang tertuang dalam Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 126 Tahun 2018 Tentang Penataan dan Penertiban Jaringan Utilitas.

II. TAHAP DAN PROSES PEMILIHAN

Tahapan dan proses dalam pemilihan calon mitra kerja sama akan dilakukan secara terbuka dengan metode *beauty contest* yang akan disampaikan melalui *website* Perumda Pembangunan Sarana Jaya dan/atau melalui media cetak nasional serta akan mengundang baik kepada pihak-pihak yang telah menyampaikan surat kepeminatan kerja sama kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya atau pihak-pihak penyedia lainnya yang memiliki kualifikasi terhadap lingkup kegiatan, yaitu Pekerjaan Penertiban Kabel Udara dengan metode penurunan kabel melalui jalur bawah tanah.

III. DESKRIPSI TEKNIS

1. Kabel Udara

Kabel udara adalah kabel yang ditambatkan pada tiang telepon, dimana penambatan pada bearer kabel yang terbuat dari lilitan kawat baja atau juga disebut dengan messenger Wire.

Jika tidak tersedia beiarer, maka kabel dijepit dengan clip yang ditautkan pada tiang. Kabel udara ditempatkan pada tiang telepon dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terbuat dari tiang besi dengan panjang 7 meter, 9 meter dan 12 meter.
dipasang untuk didalam kota
- b. Terbuat dari tiang beton dengan panjang 12 meter dipasang untuk luar kota.

Pemasangan tiang :

- a. Ditanam 1/5 bagian yang masuk kedalam tanah
- b. Untuk tiang besi di pasang pondasi penguat tiang dari adukan semen setinggi 30 cm
- c. Jarak antar tiang antara 40 - 50 meter
- d. Penempatan tiang jangan menutup akses jalan atau didepan pintu gerbang rumah.

Sambungan Kabel Udara ditempatkan didekat tiang telepon, karena

- a. Memudahkan pemasangan
- b. memudahkan pemeliharaan.

Didekat sambungan biasanya diberi spare kabel (kabel cadangan) yang diloop agar tidak terjadi gangguan bending, hal ini jika terjadi gangguan masih terdapat sisa kabel yang dapat disambung. Loop kabel ini panjangnya antara 4 - 6 meter.

Cara pemasangan kabel udara pada tiang ada dua metode yaitu :

a. Cara Gantung.

Yaitu kabel digantung pada tiang, dengan tidak memotong bearer, digunakan untuk ;

- a. Rute lurus dengan jarak kurang dari 50 meter.
- b. Peralatan yang dipasang pada tiang adalah
 1. Stainless steel band.
 2. Suspension Clamps
 3. Stainless Steel Band

b. Cara Tambat

Cara tambat digunakan untuk ;

- a. Rute Belok atau melengkung dan ujung akhir kabel.
- b. Jarak antar tiang lebih dari 50 meter
- c. Memotong bearer untuk ditambatkan pada tiang dengan menggunakan span wartel

Penggunaan Tiang 7 meter atau T-7 adalah tiang yang digunakan untuk kabel Distribution atau kabel menuju ke pelanggan atau sekitar perumahan. Penggunaan Tiang 9 meter atau T-9 adalah untuk Tiang yang digunakan untuk jarak 60 Meter yang ditempatkan diluar kota atau penyeberangan jalan raya.

Penggunaan Tiang 12 meter atau T-12 untuk penyeberangan rel kereta api, atau penyeberangan sungai yang lebarnya > 50 meter.

2. Kabel Fiber Optik

Fiber Optik adalah saluran transmisi atau sejenis kabel yang terbuat dari kaca atau plastik yang sangat halus yang lebih kecil dari sehelai rambut dan dapat digunakan untuk mentransmisikan (mengirim) sinyal cahaya dari suatu tempat ke tempat lain. Sumber cahaya yang digunakan biasanya adalah dari sinar laser atau LED.

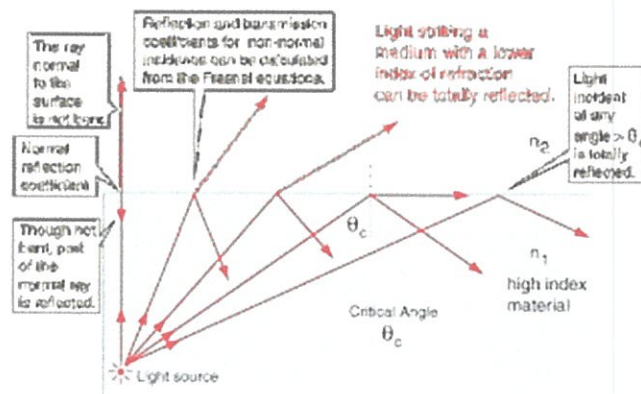
Ada banyak jenis kabel Fiber Optik, umumnya yang digunakan adalah kabel berdiameter lebih kurang 120 mikrometer (0.012 cm). Cahaya yang ada di dalam serat optik tidak keluar karena indeks bias dari kaca lebih besar daripada indeks bias dari udara, dan memanfaatkan prinsip Total Internal Reflection (TIR) yang memungkinkan cahaya dipantulkan secara penuh dalam serat optik tanpa ada yang dibiarkan. Karena laser mempunyai spektrum yang sangat sempit. Kecepatan

transmisi *fiber optik* sangat tinggi sehingga sangat bagus digunakan sebagai saluran komunikasi.

Perkembangan teknologi *fiber optik* saat ini, telah dapat menghasilkan pelemahan (attenuation) kurang dari 20 decibels (dB)/km. Dengan lebar jalur (bandwidth) yang besar, maka mampu dalam mentransmisikan data menjadi lebih banyak dan cepat dibandingkan dengan penggunaan kabel konvensional (Tembaga dan Koaksial). Dengan demikian *fiber optik* sangat cocok digunakan terutama dalam aplikasi sistem telekomunikasi.

Sekitar 20 tahun yang lalu, kabel *fiber optik* telah mengambil alih dan mengubah wajah teknologi industri telepon jarak jauh maupun industri automasi dengan pengontrolan jarak jauh. Serat optik juga memberikan peranan besar membuat Internet dapat digunakan di seluruh dunia. Pada tahun 1997 *fiber optik* menghubungkan seluruh dunia, Fiber-Optic Link Around the Globe (FLAG) menjadi jaringan kabel terpanjang di seluruh dunia yang menyediakan infrastruktur untuk generasi internet terbaru.

- **Cara Kerja Fiber Optik**



Pada prinsipnya *fiber optik* memantulkan dan membiaskan sejumlah cahaya yang merambat di dalamnya. Efisiensi dari serat optik ditentukan oleh kemurnian dari bahan penyusun gelas/kaca. Semakin murni bahan gelas, semakin sedikit cahaya yang diserap (loss akibat absorption material) oleh fiber optik.

Untuk mengirimkan percakapan-percakapan telepon atau internet melalui *fiber optik*, sinyal analog di ubah menjadi sinyal digital. Sebuah laser transmitter pada salah satu ujung kabel melakukan modulasi salah satunya dengan teknik on/off untuk mengirimkan setiap bit sinyal. System *fiber optik* modern dengan single laser bisa mentransmitkan jutaan bit/second. Atau bisa dikatakan laser transmitter on dan off jutaan kali /second.

Sebuah kabel fiber optics terbuat dari serat kaca murni, sehingga meski panjangnya berkilo-kilo meter, cahaya masih dapat dipancarkan dari ujung ke ujung lainnya. dengan batas maksimal 40 km untuk fiber dengan jenis single mode, 10 km untuk fiber dengan jenis multimode dan 25 - 30 km untuk jenis fiber multimode graded index.

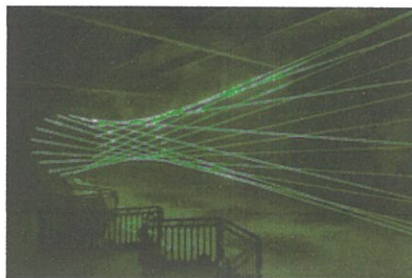
Helai serat kaca tersebut didesain sangat halus, ketebalannya kurang dari tebal rambut manusia. Helai serat kaca dilapisi oleh 2 lapisan plastik dengan melapisi serat kaca dengan plastik atau disebut cladding (pembungkus), akan didapatkan equivalen sebuah cermin disekitar serat kaca.

Reliabilitas dari serat optik dapat ditentukan dengan satuan BER (Bit error rate). Salah satu ujung serat optik diberi masukan data tertentu dan ujung yang lain mengolah data itu. Dengan intensitas laser yang rendah dan dengan panjang serat mencapai beberapa km, maka akan menghasilkan kesalahan. Jumlah kesalahan persatuan waktu tersebut dinamakan BER. Dengan diketahuinya BER maka, Jumlah kesalahan pada serat optik yang sama dengan panjang yang berbeda dapat diperkirakan besarnya.

- **Komponen-Komponen Fiber Optic**

Proses komunikasi pada sistem fiber optik juga mengalami hal yang sama seperti sistem komunikasi yang lainnya. Lima komponen utama dalam sistem komunikasi fiber optik adalah sebagai berikut:

1. Cahaya pembawa informasi



Inilah sumber asal-muasal terjadinya sistem komunikasi fiber optik. Cahaya, komponen alam yang memiliki banyak kelebihan ini dimanfaatkan dengan begitu pintarnya untuk membawa data dengan kecepatan dan bandwidth yang sangat tinggi. Semua kelebihan dari cahaya seakan-akan dimanfaatkan di sini. Cahaya yang berkecepatan tinggi, cahaya yang kebal terhadap gangguan-gangguan, cahaya yang mampu berjalan jauh, semuanya akan Anda rasakan dengan menggunakan media fiber optik ini.

2. Optical Transmitter (Pemancar)

Optical transmitter merupakan sebuah komponen yang bertugas untuk mengirimkan sinyal-sinyal cahaya ke dalam media pembawanya. Di dalam komponen ini terjadi

proses mengubah sinyal-sinyal elektronik analog maupun digital menjadi sebuah bentuk sinyal-sinyal cahaya. Sinyal inilah yang kemudian bertugas sebagai sinyal korespondensi untuk data Anda. Optical transmitter secara fisik sangat dekat dengan media fiber optic pada penggunaannya. Dan bahkan optical transmitter dilengkapi dengan sebuah lensa yang akan memfokuskan cahaya ke dalam media fiber optik tersebut.

Sumber cahaya dari komponen ini bisa bermacam-macam. Sumber cahaya yang biasanya digunakan adalah *Light Emitting Dioda (LED)* atau solid state laser dioda. Sumber cahaya yang menggunakan LED lebih sedikit mengonsumsi daya daripada laser. Namun sebagai konsekuensinya, sinar yang dipancarkan oleh LED tidak dapat menempuh jarak sejauh laser. Umumnya penggunaan LED atau laser bergantung pada beberapa komponen seperti jenis serat fibernya dan perangkat penerima (photodetector).

3. Kabel Fiber optik

Komponen inilah yang merupakan pemeran utama dalam sistem ini. Terdapat beberapa jenis kabel fiber optik, seperti kabel feeder, kabel distribusi, kabel drop, dan kabel indoor. Tugas utama dari kabel fiber optik yaitu bertugas untuk memandu cahaya-cahaya tadi dari lokasi asalnya hingga sampai ke tujuan. Kabel fiber optic secara konstruksi hampir menyerupai kabel listrik, hanya saja ada sedikit tambahan proteksi untuk melindungi transmisi cahaya, biasanya dilapisi pipa PVC atau disebut armored cable. Biasanya kabel fiber optic juga bisa disambung, namun dengan proses yang sangat rumit. Proses penyambungan kabel ini sering disebut dengan istilah splicing dengan menggunakan alat bernama fusion splicer.

4. Optical regenerator / amplifier / repeater

Optical regenerator atau dalam bahasa Indonesianya penguat sinyal cahaya, sebenarnya merupakan komponen yang tidak perlu ada ketika Anda menggunakan media fiber optik dalam jarak dekat saja.

Sinyal cahaya yang Anda kirimkan baru akan mengalami degradasi dalam jarak kurang lebih 1 km. Maka dari itu, jika Anda menggunakannya dalam jarak jauh, komponen ini menjadi komponen utama juga. Biasanya amplifier disambungkan di tengah-tengah media fiber optik untuk lebih menguatkan sinyal-sinyal yang lemah. Penggunaan amplifier ini umumnya bergantung pada jenis kabel seperti yang sudah disebutkan diatas dan juga kondisi alam sekitar.

5. Optical receiver / Photodetector (Penerima)

Optical receiver memiliki tugas untuk menangkap semua cahaya yang dikirimkan oleh optical transmitter. Setelah cahaya ditangkap dari media fiber optic, maka sinyal ini

akan didecode menjadi sinyal-sinyal digital yang tidak lain adalah informasi yang dikirimkan. Setelah didecode, sinyal listrik digital tadi dikirimkan ke sistem pemrosesnya seperti misalnya ke televisi, ke perangkat komputer, ke telepon, dan banyak lagi perangkat digital lainnya. Biasanya optical receiver ini adalah berupa sensor cahaya seperti photocell atau photodiode yang sangat peka dan sensitif terhadap perubahan cahaya. Secara umum terdapat 2 photodetector yang digunakan yaitu Positive-Intrinsic-Negative (PIN) Photodiode dan Avalance photodiode (APD). Penggunaan kedua diode ini bergantung jenis transmitter (Laser / Diode) , jenis kabel fiber, dan juga kondisi lingkungan.

3. Pipa HDPE

Pipa HDPE adalah pipa plastik bertekanan yang banyak digunakan untuk pipa air dan pipa gas. Disebut pipa plastik karena material HDPE berasal dari polymer minyak bumi. Oleh karenanya harga material PE dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi.

Menurut sejarah penggunaannya Material-material tradisional yang digunakan untuk transmisi pipa bawah tanah air, gas, minyak dan berbagai cairan lainnya adalah baja, besi cor, dan beton. Material pipa ini diklasifikasikan sebagai material yang “kaku” dan terkait dengan kekuatan sejauh menyangkut perilaku dari setiap material tersebut. Penggunaan Pipa HDPE bergelombang atau diprofilkan meningkat menjadi 56% pada penggunaannya sebagai pipa drainase di New York, Amerika Serikat dalam kurun waktu 7 tahun sejak tahun 1989 (Lihat Tabel 1). Pipa terbuat dari bahan polimer diklasifikasikan sebagai material “fleksibel” dan defleksi yang dapat dikendalikan (d disesuaikan dengan kondisi kontur tanah) sejauh menyangkut perilaku mekanik material tersebut. Pipa HDPE ini ditempatkan di bawah permukaan tanah dan kemudian ditimbun kembali.

Tahun	Persentase Penggunaan Pipa			
	Beton	PVC	HDPE	Besi
1979	26	-	-	73
1981	44	-	-	53
1983	48	-	-	52
1985	52	7	-	38
1987	67	3	-	21
1989	42	5	1	38
1991	31	8	24	24
1993	33	4	16	21
1995	35	2	34	15
1997	23	1	38	15
1999	43	1	47	5
2001	29	3	56	5

Lebih dari 95% jalur transmisi gas alam menggunakan pipa HDPE (Koerner, 2005). Selain itu pipa HDPE juga diaplikasikan di industry, agricultural, transmisi, dan drainase. Adapun bidang aplikasi pipa HDPE ini yaitu lingkungan, transportasi, geoteknik, dan hidrolik.

Pengaplikasian Pipa HDPE biasa digunakan untuk :

- Saluran air untuk jalan raya, jalan kereta api, dan tepi lapangan terbang
- Sebagai saluran rembesan di terowongan
- Sebagai drainase untuk mengalirkan air pori di belakang dinding penahan tanah
- Sebagai saluran interceptor di tanah yang landai dan lereng batu
- Untuk proyek dewatering
- Dalam jalur transmisi cairan oleh gravitasi
- Pada jalur transmisi kekuatan di bawah tekanan
- Dalam sistem drainase air limbah
- Untuk perpipaan di bidang berbagai jenis resapan
- Dalam pipa transmisi kimia
- Dalam sistem pembuangan saluran primer air lindi di TPA dan tumpukan sampah
- Dalam sistem pembuangan saluran primer air lindi di TPA dan tumpukan sampah
- Dalam pipa riser di dinding samping TPA
- Dalam sistem manifold pipa untuk pengumpulan dan pembuangan gas TPA
- Dalam sistem manifold pipa untuk reinjeksi air lindi ke tempat pembuangan sampah
- Dalam sistem pembuangan air permukaan di penutup TPA
- Untuk pipa pengerukan

Adapun Pipa HDPE memiliki beberapa jenis yaitu :

1. Geopipe

Geopipe adalah pipa HDPE yang memiliki karakter bergelombang (corrugated) sebagai kekuatan menahan beban tanah timbunan. Pipa ini banyak digunakan pada aplikasi sub-drain karena dapat mencegah terjadinya genangan air pada area terbuka pada saat dan setelah hujan.

Geopipe tersedia dengan perforasi (lubang untuk drainase) atau tanpa perforasi dengan dinding tunggal (single wall) atau dinding 2 lapis (double wall). Diameter Geopipe tersedia mulai dari 100 mm sampai dengan 600 mm.

Aplikasi dari Geopipe yaitu :

1. Struktur drainase di bawah lapangan bola,golf
2. Sistem pertanian, agriculture, irigasi
3. Drainase untuk retaining wall

4. Untuk pipa air bersih
5. Pipa air limbah
6. Pipa drainase
7. Pipa sub-drain/French drain
8. Pipa pertambangan
9. Pipa taman
10. Dapat digunakan sebagai pipa ground anchor

2. HDPE Corrugated Pipe

HDPE Corrugated Pipe adalah pipa yang terbuat dari bahan High Density Polyethylene (HDPE) yang memiliki karakter bergelombang (corrugated) dengan bagian dinding pipa berlapis ganda. Dinding dalamnya halus dan rata sedangkan dinding luarnya bergelombang yang berfungsi untuk menahan beban tekan dari luar. HDPE Corrugated Pipe tersedia dari diameter 300 mm sampai dengan 2000 mm.

Aplikasi dari HDPE Corrugated Pipe yaitu :

1. Saluran limbah industri
2. Saluran pipa pada konstruksi jalan raya
3. Pipa bawah air laut/sungai
4. Saluran pembuangan
5. Saluran Pembuangan air hujan

3. HDPE Spiral Pipe

HDPE Spiral Pipe adalah pipa yang berbahan dasar High Density Polyethylene (HDPE) dengan dinding berprofil. Dinding luarnya berbentuk spiral yang terbuat dari bahan Polypropylene (PP). Bahan polypropylene ini memiliki modulus elastisitas dan temperature distorsi panas yang tinggi dibandingkan dengan polyethylene sehingga dapat meningkatkan ketahanan terhadap tekanan dari luar dan meningkatkan kekakuan dari diameter pipanya.

HDPE Spiral Pipe didalamnya memiliki kawat fusi listrik sehingga penyambungannya dapat menggunakan electrofusion. Manfaat dari penyambungan dengan metode ini yaitu sambungan antar muka yang memiliki kualitas tinggi sehingga sangat minim resiko terjadi kebocoran. HDPE Spiral Pipe tersedia dari diameter dalam 300 mm – 4000 mm.

Aplikasi HDPE Spiral Pipe yaitu :

1. Pipa pembuangan
2. Pipa saluran drainase
3. Pipa saluran pembuangan air hujan
4. Jaringan pipa limbah
5. Saluran pipa dengan beban tinggi di atasnya

6. Pipa ventilasi
7. Jaringan pipa dibawah konstruksi jalan
8. Pipa di area rawan gempa

IV. BENTUK DAN RUANG LINGKUP KERJA SAMA

1. Bentuk Kerja Sama

Bentuk kerja sama yang ditawarkan Perumda pembangunan Sarana Jaya kepada calon mitra kerja sama adalah Kerja Sama Operasi (KSO), dimana Perumda Pembangunan Sarana Jaya porsi penyertaan calon mitra kerjasama dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO), ini ditetapkan maksimal sebesar 25% (Dua puluh lima persen), dan calon Mitra Kerja Sama, bersama – sama melakukan segala bentuk kegiatan dalam pelaksanaan penertiban kabel udara khususnya di wilayah DKI Jakarta.

2. Ruang Lingkup Kerja sama

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja sama pekerjaan Penertiban Kabel Udara, yaitu :

- a. Pelaksanaan Relokasi kabel udara berbagai operator dan pembangunan jalur pipa bawah tanah yang terintegrasi dan terkoordinasi;
- b. Penagihan kepada operator-operator setelah pekerjaan telah dilakukan dengan bentuk profit sharing antara Perumda Pembangunan Sarana Jaya dengan calon mitra kerja sama;
- c. Dan hal – hal lainnya yang dapat menuntungkan kedua belah pihak untuk mempermudah dalam pelaksanaannya, dimana khususnya dalam hal kordinasi dan sosialisasi kepada instansi terkait dan pemilik jaringan kabel Telekomunikasi (Operator), Tetap berada atau dibawah koordinasi Perumda Pembangunan Sarana Jaya selaku perusahaan kepanjangan tangan dari Pemprov DKI Jakarta.

V. KETENTUAN UMUM

1. Calon mitra kerja sama yang berminat diwajibkan menyampaikan surat kepeminatan serta dokumen administrasi perusahaan yang ditujukan kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya dalam rangka kerja sama sebagaimana tersebut diatas;
2. Calon mitra kerja sama yang berminat untuk bekerja sama dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya harus memenuhi persyaratan sebagaimana dibawah ini yang harus dilampirkan dalam surat penawaran sebagai dokumen administrasi perusahaan :
 - a. Memiliki status hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang dibuktikan dengan Akta Pendirian Perusahaan, Akta

- Perubahan Terakhir Perusahaan, Surat Ijin Usaha (SIUP, SIUJK, SIUI, dll), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), AD/ART, dan Surat Ijin Domisili;
- b. Surat keterangan Domisili perusahaan
 - c. Akte pendirian perusahaan beserta perubahannya
 - d. Memiliki ISO Managemen Mutu 9001, ISO Sistem Managemen Lingkungan 14001 dan OHSAS 18001 atau SMK3 (bila ada).
 - e. Memiliki NPWP untuk Perusahaan Nasional;
 - f. Memiliki SIUP Perdagangan Besar Alat Teknologi Telekomunikasi.
 - g. Memiliki SIUJK/SBU Menengah dengan Sub Bidang EL 011.
 - h. Menyampaikan Bukti laporan SPT Tahunan 2018 dan Bukti penyampaian pajak 3 bulan terakhir (Maret, April dan Mei).
 - i. Menyampaikan rekening Koran 3 bulan terakhir (Maret, April dan Mei)
 - j. Menyampaikan paling sedikit 3 (tiga) Pengalaman kerja dalam 4 (empat) tahun terkait sesuai bidang pekerjaan Instalasi jaringan kabel Optic.
 - k. Memiliki bonafiditas dan kredibilitas yang dibuktikan dengan Laporan Keuangan 3 (tiga) tahun terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (untuk perusahaan yang baru dibentuk dapat menyampaikan laporan keuangan dari salah satu unsur perusahaan induk);
 - l. Menyampaikan bukti likuiditas perusahaan berupa Surat Keterangan Bank atau Surat Dukungan Bank yang dikeluarkan oleh Bank yang beroperasi di Indonesia terhadap proyek kerja sama;
 - m. Bergerak dalam bidang usaha penyediaan kabel fiber optik, pipa bawah tanah, dan lain serta mempunyai keahlian dalam bidang relokasi kabel udara.
3. Bagi calon mitra kerja sama yang telah menyampaikan Surat Kepeminatan yang dilengkapi dengan dokumen administrasi perusahaan sebagaimana butir 3 (tiga) diatas secara lengkap selanjutnya akan diundang untuk pelaksanaan *aanwizjing* yang jadwalnya akan disampaikan kemudian;
 4. Selambat-lambatnya **3 (tiga) hari kalender** setelah pelaksanaan *aanwizjing* atau penjelasan, calon mitra kerja sama diwajibkan menyampaikan Surat Penawaran kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya;
 5. Surat kepeminatan
 - 6.
 - 7.
 8. dan Dokumen administratif yang telah disampaikan kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya menjadi milik Perumda Pembangunan Sarana Jaya dan tidak dapat ditarik kembali.

VI. KETENTUAN TEKNIS

1. Calon mitra kerja sama diwajibkan menyampaikan surat penawaran berikut dengan Presentase penyampaian dalam kerja sama operasi (KSO), yang waktunya akan disampaikan pada saat aanwizjing.
2. Dalam surat penawaran calon mitra kerja sama wajib melampirkan usulan Metode Teknis Pelaksanaan pekerjaan instalasi.
3. Calon mitra kerja sama wajib menyediakan/menugaskan tenaga ahli dan tenaga pendukung yang Profesional dan mumpuni dengan melampirkan Ijazah, KTP, NPWP dan Bukti laporan SPT Tahunan serta sertifikat Personil sebagai berikut :
 - a. Sertifikasi Profesi Tenaga Ahli dan/atau Tenaga Terampil yang dikeluarkan oleh LPJK dengan sub bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan
 - b. Sertifikasi Profesi dan Kopetensi yang dikeluarkan oleh BNSP dan atau Institusi lainnya sesuai sub Bidang profesi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan
 - c. Sertifikasi Profesi lainnya yang terkait.
 - d. Curriculum Vitae Masing-masing tenaga ahli dengan melampirkan referensi kerja dari pemberi tugas.

VII. KETENTUAN KHUSUS DAN PENENTUAN PEMENANG / MITRA KERJA SAMA

1. Penilaian dan penentuan calon mitra kerja sama yang dapat memberikan penawaran porsi penyertaan yang tertinggi bagi Pembangunan Sarana Jaya dapat ditentukan sebagai calon pemenang mitra kerja sama;
2. Data dan ketentuan – ketentuan yang tertuang dalam Kerangka Acuan ini dapat disesuaikan sepanjang dipandang menguntungkan bagi kedua belah pihak;
3. Keputusan dalam penetapan pemenang bersifat mutlak dan menjadi kewenangan Perumda Pembangunan Sarana Jaya serta tidak dapat diganggu gugat;
4. Untuk pelaksanaan penandatanganan perjanjian kerja sama akan dilaksanakan setelah Perumda Pembangunan Sarana Jaya dan calon mitra kerja sama memiliki kesepakatan bersama ;
5. Dalam hal mitra kerja sama tidak dapat merealisasikan kewajiban dalam pelaksanaan yang menjadi kewajibannya sebagaimana yang telah ditetapkan dan dituangkan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) maka Perumda Pembangunan Sarana Jaya dapat mengakhiri dan dibebaskan untuk mencari calon mitra kerjasama yang baru.

Demikian Kerangka Acuan ini kami buat sebagai pedoman dalam pelaksanaan program pemilihan calon mitra kerja sama Untuk Penerapan Penertiban Kabel Udara Bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2019.

Segala sesuatu yang dipandang perlu dan belum tercantum dalam Kerangka Acuan ini akan disampaikan dalam Penjelasan Kerangka Acuan yang akan ditentukan waktunya lebih lanjut.

Jakarta,

PERUMDA PEMBANGUNAN SARANA JAYA

DIREKTUR UTAMA,

 SARANA JAYA 

YOORY C. PINONTOAN